

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disesuaikan dalam Menteri Kesehatan No.1175/MENKES/PER/VIII 2010, terkait perizinan memproduksi produk kecantikan(kosmetik). Kosmetik merupakan produk yang dipakai atau dipergunakan untuk bagian-bagian terluar tubuh, yakni seperti kulit wajah, rambut, kuku, bibir dan lainnya bahkan gigi serta membran-membran mukosa mulut dengan tujuan memberi perubahan tampilan , mengatasi badan dengan aroma yang tidak sedap dengan pembersihan serta memberi wangi , dan memberi perlindungan dalam merawat tubuh lebih baik.

Perona pipi ataupun yang sering dikenal dengan *Blush on* merupakan kosmetika dekoratif dipakai dalam memberikan warna artistik pada pipi, sehingga menciptakan efek estetika pada riasan wajah. *Blush on* hadir dalam berbagai bentuk, antara lain *compact powder, cream, liquid, gel, dan stick*. dan terdiri atas beberapa warna untuk dipilih yakni merah, orange, pink, serta coklat (Tarigan dkk., 2021).

Dalam formulasi kosmetik sendiri, bahan pewarna yang dicampurkan dalam sediaan kosmetik adalah pewarna alami yang berasal dari alam dan pewarna sintesis. kandungan pewarna sintesis yang terkandung dalam produk kosmetik harus di waspadai karena dapat memberikan dampak buruk untuk kesehatan kulit. Dampak yang muncul bermacam-macam misalnya jerawat, komedo, serta iritasi. Rhodamin B menjadi salah satu pewarna sintesis yang tidak diperbolehkan penggunaannya untuk bahan pada kosmetika, karena dapat mengganggu kesehatan tubuh penggunanya. Maka dari itu penggunaan pewarna berbahan dasar alami dalam sediaan perona pipi menjadi upaya yang dilakukan untuk pengurangan pengguna warna sintesis bahaya yang memberikan dampak buruk (Ramani et al., 2021).

Indonesia ialah negara kaya akan sumber daya alamnya yang memberikan kontribusi positif dalam masyarakat, contohnya adalah Daunnya Jati (*Tectona grandis Linn.F.*) yang mempunyai kandungan pigmen antosianin dan antioksidan sangat tinggi. Tumbuhan ini masuk pada famili *Verbenaceae* dimana biasa digunakan untuk perwarnaan alami dikarenakan memiliki kandungan pigmen antosianin (Khasanah et al., 2014).

Secara empiris daun jati juga sering digunakan untuk memberikan pewarna alami dalam mewarnai rambut, warna yang dihasilkan pada rambut

ialah merah kecoklatan dan ketahanan warna pada rambut sekitar 2-4 minggu.

Antosianin yakni pewarnaan yang bersumber dari alam dengan kelas flavonoid terdiri atas beberapa atom karbon terhubung dengan atom oksigen lainnya untuk menjadi penghubung dua cincin benzena aromatik (C_6H_6) pada struktur-struktur dasarnya. dan merupakan pigmen yang penting dan tersebar luas di tubuh. dan termasuk golongan-golongan senyawa kimia organik mampu larut pada pelarut polar, dan memberi tanggung jawab untuk menghasilkan warna oranye, merah, ungu, biru, bahkan hitam (Priska et al., 2018)..

Sebelumnya penelitian ini dilakukan oleh (Zaky dkk., 2024) yaitu peluang ekstrak daun jatinya (*Tectona grandis* Linn.F.) menjadi pewarnaan alami pada perumusan kosmetik *lipcream* menerapkan basis castor oil menggunakan pelarut etanol 96% pada konsentrasi 5%, 7,5%, 10%, dan 12,5% serta memperoleh kesimpulan bahwa ekstrak daunnya jati (*Tectona grandis* Linn.F.) mampu diwujudkan menjadi pewarnaan yang berasal dari alam pada kosmetik *lipcream*. dengan hasil observasi organoleptik yakni dalam warna, mempunyai warna merah kecoklatan yang berbentuk semisolid serta memiliki aroma khas ekstrak daun jati. Temuan menentukan kualitas fisik kosmetik memperlihatkan bahwasanya semua produk kosmetik diproduksi sejenis, pemerataan warna-warna serta belum ada butiran kasarnya dan pH pada kosmetik sesuai pada syarat pH kulit dengan uji viskositas yang memenuhi syarat.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis ingin membuat formulasi sediaan *blush on* dalam bentuk cream yaitu bentukan kosmetik setengahnya padat memiliki kandungan satu ataupun lebih bahan-bahan obatan yang larut ataupun zat pelarut untuk bahan-bahan dasarnya disesuaikan (Depkes RI, 2020). dengan konsentrasi 3%, 5%, dan 7%. Salah satu alasan mengapa resep sediaan perona pipi *cream* diminati dikarenakan mudah diaplikasikan dengan rata pada permukaan kulit, cara pengaplikasiannya yang mudah, dan mudah pada saat proses pembersihan wajah menggunakan cairan pembersih wajah (Tarigan dkk., 2021).

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak etanol daun jati (*Tectona grandis* Linn.F.) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami pada sediaan *cream blush on* ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun jati (*Tectona grandis* Linn.F.) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami pada sediaan *cream blush on*.
- b. Untuk mengetahui pada konsentrasi tertentu ekstrak etanol daun jati (*Tectona grandis* Linn.F.) memenuhi persyaratan uji evaluasi fisik pada sediaan *cream blush on*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan ekstrak etanol daun jati sebagai pewarna alami yang dapat menggantikan pewarna sintetis pada formulasi sediaan *cream blush on*
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
- c. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.